



ANALISIS PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI NON AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN KREDIT

Hervika Agusthia ✉

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September 2012
Disetujui Oktober 2012
Dipublikasikan November 2012

Keywords:

**accounting information;
decision credit; non ac-
counting**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap keputusan kredit pada kantor unit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Pekalongan. Sampel dalam penelitian ini mewakili populasi adalah 20 orang analis kredit di 20 kantor unit PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Pekalongan. Jenis data yang digunakan adalah data primer yakni dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke 20 analis kredit pada 20 kantor unit PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Pekalongan. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit. Secara parsial, informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit dan informasi non akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit.

Abstract

This study aims to determine the effect of accounting information and non-accounting information to the credit decision at the office unit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Pekalongan. The sample in this study represent the population is 20 people in 20 office credit analyst at the office unit PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Pekalongan. The type of data used are the primary data using questionnaires distributed to 20 credit analysts in 20 offices unit PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Pekalongan. The analytical method used is Multiple Linear Regression. These results indicate the simultaneous testing of obtained results that non-accounting information and accounting affects the credit decision. Partially, accounting information affects the decisions of credit and non-accounting information does not affect credit decisions.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Menurut Undang-undang No 7 tahun 1992 pasal 1 ayat 12 yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan. penyaluran dana dalam bentuk kredit merupakan kegiatan yang paling menguntungkan dan sumber utama penghasilan, namun sekaligus sumber resiko terbesar. Keputusan pemberian kredit yang baik akan menimbulkan akibat atau maksud sesuai dengan tujuan yang dikehendaki oleh pihak bank. Hasil dari keputusan kredit yang efektif dapat dilihat dari kredit yang diberikan sesuai prinsip dan prosedur yang telah ditetapkan, kredit diberikan pada debitur aman, pemanfaatan kredit digunakan sesuai dengan tujuan semula, dan kredit tersebut dikembalikan tepat waktu. Keputusan analis kredit harus ditunjang dengan pertimbangan tidak hanya informasi akuntansi, namun juga informasi non akuntansi calon debitur.

Berdasarkan Sinar Abdi (2005) yang menghasilkan kesimpulan bahwa informasi akuntansi tidak dapat dipergunakan untuk memprediksi keputusan kredit yang diambil oleh bank, begitu pula dengan penelitian Noorchamid Ustadi (1993) yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi tidak dapat dipergunakan untuk memprediksi keputusan kredit oleh bank, keputusan kredit dipengaruhi oleh informasi bukan akuntansi, yang meliputi jumlah jaminan terhadap kredit yang disetujui dan posisi debitur apakah sebagai anggota group bisnis atau bukan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sastro Herbeth Simamora yang menyatakan bahwa kinerja laporan keuangan calon debitur berpengaruh terhadap keputusan kredit oleh bank. Begitu pula dengan penelitian Sri Mintarti (1994) juga diperoleh hasil bahwa informasi akuntansi mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan kredit.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit pada Kantor Unit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Pekalongan? Apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit pada Kantor Unit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Pekalongan? Apakah informasi non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit pada Kantor Unit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Pekalongan?

Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh analis kredit Kantor Unit PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Pekalongan yang berjumlah 20 kantor unit yakni yakni Wiradesa, Kajen, Kesesi, Doro, Kraton, Paninggaran, Karanganyar, Wonopringgo, Kedungwuni, Pekajangan, Buaran, Bendan, Kusumabangsa, Landungsari, Hasanudin, Tirto, Sragi utara, Sragi selatan, Bojong, dan Wonokerto. Sampel dalam penelitian ini mewakili seluruh jumlah dari populasi.

Keputusan kredit adalah persetujuan secara tertulis dari pejabat pemutus kredit (analis kredit) yang berwenang, terhadap besarnya kredit yang diberikan, struktur kredit yang telah disusun, jenis, dan nilai agunan kredit tersebut. Variabel keputusan kredit diukur dengan prosentase perbandingan jumlah kredit yang diterima dengan jumlah kredit yang diajukan tiap tahunnya.

Analisis informasi akuntansi merupakan analisis kondisi keuangan calon debitur untuk mengetahui usulan kredit yang dapat diterima atau ditolak. Analisis informasi akuntansi dilakukan dengan pemeriksaan laporan keuangan debitur, dengan analisis pada laporan keuangan bank dapat mengetahui likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan stabilitas usaha debitur.

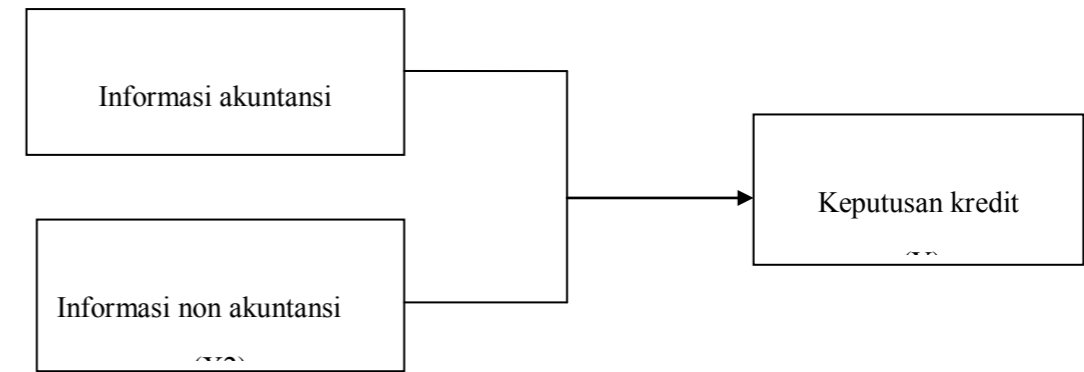
Analisis informasi non akuntansi merupakan analisis terhadap kualitas dan stabilitas usaha dengan mempertimbangkan dengan memeriksa berbagai aspek diluar laporan keuangan untuk memberikan gambaran lebih dan lengkap mengenai debitur guna menunjang keputusan kredit, dengan mempertimbangkan karakter, latar belakang, kualitas manajemen, pasar dan persaingan, serta prospek usaha. Berdasarkan pada uraian diatas, maka kerangka pemikiran teoritis tersebut digambarkan pada gambar 1.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit
- H2: Informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit.
- H3: Informasi non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengolahan data secara deskriptif terhadap variabel informasi akuntansi menunjukkan bahwa rata-rata untuk variabel informasi akuntansi adalah sebesar 70,70 dengan standar deviasi 6,28, sehingga apabila dikonsultasikan dengan tabel kategori, hasil tersebut termasuk da-



Gambar 1. Kerangka Berpikir

lam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum variabel informasi akuntansi adalah sangat baik. Hasil pengolahan data secara deskriptif terhadap variabel informasi non akuntansi menunjukkan bahwa rata-rata untuk variabel informasi non akuntansi adalah sebesar 54,85 dengan standar deviasi 6,30, sehingga apabila dikonsultasikan dengan tabel kategori, hasil tersebut termasuk dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum variabel informasi akuntansi adalah baik. Hasil pengolahan data secara deskriptif terhadap variabel keputusan kredit mempunyai nilai minimum 79% dan maximum 94% dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 88,0000% dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,77%. Nilai SD lebih kecil daripada nilai rata-rata, mengindikasikan variabel keputusan kredit terdistribusi secara normal. Kondisi tersebut digambarkan pada tabel 1.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dilihat dari variabel pengganggu atau residual memiliki nilai *asymptotic significant* sebesar 0,472 (lebih besar dari 0,05) yang mengindikasikan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas yang dijelaskan pada tabel 2, dapat dilihat dengan memperhatikan *Variance Inflation Factors* (VIF). Nilai VIF semua variabel independen besarnya tidak lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heterokedastisitas pada tabel 3 dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Sperman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized Residual*) dengan masing-masing variabel independen. Unstandardized masing-masing residual yaitu 0.581 dan 0.415, karena

Tabel 1. Descriptive statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
Informasi akuntansi		49.00	79.00	70.70	6.28
Informasi non akuntansi		29.00	61.00	54.85	6.30
Keputusan kredit		79.00	94.00	88.00	3.77

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 2. Uji multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Informasi akuntansi	.323	3.097
2	Informasi non akuntansi	.323	3.097

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 3. Uji simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	92.217	2	46.108	4.409	.029 ^a
1 Residual	177.783	17	10.458		
Total	270.000	19			

Sumber: data, yang diolah 2012

Tabel 4. Uji parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	107.564	8.410		12.790	.000
1 AK	-.603	.208	-1.005	-2.902	.010
NK	.420	.207	.703	2.030	.058

Sumber: data, yang diolah 2012

signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menjawab hipotesis 1, berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa semua variabel independen (informasi akuntansi dan informasi non akuntansi) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (keputusan kredit) dengan angka signifikansi 0.029 atau kurang dari 0.05.

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menjawab hipotesis 2 dan hipotesis 3. Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa variabel informasi akuntansi berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan kredit, ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,010 kurang dari 0,05. dan nilai *unstandardized residual* -0.603. Variabel informasi non akuntansi tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,058 lebih besar dari 0,05.

Informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit. Hal ini dilihat dari nilai signifikan pada uji parsial sebesar 0,010 atau 1%, hal ini berarti lebih tinggi dari 0,05. Hal ini sesuai dengan penelitian Sri Mintarti (1994) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan kredit.

informasi non akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit. Hasil uji-t untuk

H₃ diperoleh angka 2,030 dengan signifikansi sebesar 0,058. Hal ini dikarenakan secara parsial nilai signifikan untuk variabel informasi non akuntansi menunjukkan nilai diatas tingkat signifikan sebesar 0,05 yang artinya bahwa H₃ ditolak. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sastro Herbeth Simamora yang menyatakan bahwa kinerja laporan keuangan calon debitur yang berpengaruh terhadap keputusan kredit oleh bank dan informasi non keuangan tidak berpengaruh.

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat kesimpulannya adalah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit Kantor Unit PT Bank Rakyat Indonesia Pekalongan. Pengujian secara parsial informasi akuntansi berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan kredit. Informasi non akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kredit dan lebih cermat dalam melakukan penelitian mulai dari segi pembuatan kuesioner hingga proses pengambilan data, agar tidak terjadi kemungkinan penyimpangan hasil terhadap teori yang ada.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Faisal. 2003. *Manajemen Perbankan (Teknik analisis kinerja keuangan bank)*. Malang : UMM.
- _____. 2005. *Manajemen Perbankan, Cetak Ketiga*, UMM Press, Malang.
- Bank Rakyat Indonesia, 2005, *Buku Pedoman BRI Unit*, Jakarta, BRI Kantor Pusat.
- Djohan, Warman, 2000. *Kredit Bank*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum (Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasinya Lengkap dengan Analisis Kredit)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, Sinar Abdi. *Pengaruh Informasi Akuntansi dan Informasi Bukan Akuntansi terhadap Persetujuan Kredit pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Medan*. Tesis Universitas Sumatera Utara
- Hadiwidjaja, H., dan R.A. Rivai Wirasmita. 2000. *Analisis Kredit*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Harahap, Sofyan Safri, 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Manurung, Haymans Adler. 2008. *Modal Untuk Bisnis UKM*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara
- Mintarti, Sri., dan Zaki Baridwan. "Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Kredit yang diambil oleh Bank dan hubungannya dengan pengembalian pinjaman kreditur". *Jurnal Akuntansi, Hal 85-97*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1993. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, Yogyakarta : BPFEE.
- _____. 2001. *Manajemen Perkreditan Rakyat Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: Badan Pendidikan Fakultas Ekonomi UGM.
- Munawir, S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFEE.
- Musselman & Hughes. *Introduction to Modern Business*, New York: Mc. Graw Hill Inc., 1992.
- Noorchamid Ustadi, 1993. *Peranan informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Kredit oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 1992. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Pokok-pokok Perbankan. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-undang No.10 tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perubahan Perbankan. Jakarta.
- Saryadi. 2007. *Persepsi Pemutus Kredit Komersial terhadap Manfaat Informasi Akuntansi Studi Empirik Pada Bank Umum Wilayah Kota Semarang*. Tesis Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Standar Akuntansi Keuangan 2008, *Ikatan Akuntan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryono. 2005. *Persepsi Analisis Kredit tentang Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Pengaruhnya terhadap Keputusan Kredit Studi Perbandingan antara BNI dan Bank Mandiri Wilayah Jateng dan DIY*. Tesis Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Sutarno. 2005. *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan pada Bank*. Bandung : Alfabeta.
- Sutojo, Siswanto. 1997. *Analisa Kredit Bank Umum*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- _____. 2000. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*. Jakarta : Damar Mulia
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. Ed 3. Yogyakarta: BPFEE
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UUP STIM YKPN.
- Thomas Suyatno, dkk. 2003. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tjoekam, Moh. 1999. *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tohir, Noel Chabannel.2012. *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Ustadi, Noor Hamid. "Perilaku bank sebagai konsumen utama informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan kredit". *Buletin Ekonomi*, No. 4 Hal 47-57.

Wijaya, Krisna. 2010. *Analisis Kebijakan Perbankan Nasional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

www.bri.go.id